

**PENGGUNAAN MEDIA BUBUR KERTAS UNTUK MEMFASILITASI  
KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK USIA 4-5 TAHUN  
DI RA AL-IKHLAS KABUPATEN CIAMIS**

**SKRIPSI**

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini



Oleh

Rahma Rizkia Aulia Rahman

NIM 2005297

**PROGRAM STUDI**

**PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI**

**UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

**KAMPUS TASIKMALAYA**

**2024**

PENGGUNAAN MEDIA BUBUR KERTAS UNTUK MEMFASILITASI  
KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK USIA 4-5 TAHUN  
DI RA AL-IKHLAS KABUPATEN CIAMIS

oleh

Rahma Rizkia Aulia Rahman

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

©Rahma Rizkia Aulia Rahman

Universitas Pendidikan Indonesia

Agustus 2024

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,  
dengan dicetak ulang, *difotocopy*, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis

RAHMA RIZKIA AULIA RAHMAN

PENGGUNAAN MEDIA BUBUR KERTAS UNTUK MEMFASILITASI  
KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK USIA 4-5 TAHUN  
DI RA AL-IKIILAS KABUPATEN CIAMIS

disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing 1



Dr. Sima Mulyadi, M.Pd

NIP. 196002141982031003

Pembimbing 2

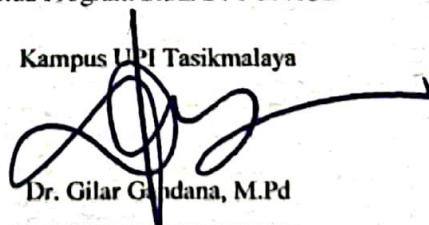


H. Anggi Maulana Rizqi, Dipl., Lc., M.A., M.Pd

NIP. 920200119850311101

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1 PGPAUD



Kampus UPI Tasikmalaya

Dr. Gilar Gandana, M.Pd

NIP. 920200819900605101

## **ABSTRAK**

Kesulitan dalam kemampuan motorik halus adalah salah satu bentuk keterlambatan atau gangguan dalam perkembangan motorik halus. Kemampuan ini sangat krusial untuk aktivitas sehari-hari, kebutuhan hidup, dan proses pembelajaran. Ketika anak mengalami hambatan dalam kemampuan motorik halus, hal ini dapat mengakibatkan mereka mengalami gangguan penyerta yaitu gangguan sosial diantaranya mereka dapat merasa frustrasi, kurang percaya diri, dan mengalami kesulitan beradaptasi dengan lingkungan mereka. Untuk merangsang perkembangan motorik halus pada anak usia dini, berbagai metode dapat digunakan, salah satunya adalah aktivitas bermain dengan bubur kertas. Aktivitas ini cocok dilakukan sejak usia dini karena anak pada tahap ini memiliki rasa ingin tahu dan semangat yang tinggi terhadap berbagai hal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen subjek tunggal (*single subject research*) dan pola desain A-B-A. Data dikumpulkan melalui obervasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada tahap *baseline* (A) skor berada pada kriteria MB (Mulai Berkembang) dengan skor rata-rata 29,1%. Pada tahap intervensi (B), skor mencapai kriteria BSB (Berkembangan Sangat Baik) dalam pembuatan media bubur kertas dengan skor rata-rata 60,6%. Pada tahap *baseline-2* (A2), skor mencapai kriteria BSH (Berkembang Sesuai Harapan) dengan skor rata-rata 52,0%. Dengan demikian, penggunaan media bubur kertas terbukti efektif dan berpengaruh positif dalam mengatasi kesulitan atau hambatan kemampuan motorik halus.

**Kata kunci:** Motorik Halus, Media Bubur Kertas, Anak Usia Dini

## **ABSTRACT**

*Difficulty in fine motor skills is a form of delay or disruption in fine motor development. This ability is very crucial for daily activities, life needs, and the learning process. When children experience obstacles in their fine motor skills, this can result in them experiencing accompanying disorders, namely social disorders, among which they can feel frustrated, lack self-confidence, and have difficulty adapting to their environment. To stimulate fine motor development in young children, various methods can be used, one of which is playing with paper mache. This activity is suitable to do from an early age because children at this stage have high curiosity and enthusiasm for various things. This research uses a quantitative approach with a single subject research design and an A-B-A design pattern. Data is collected through observation and documentation. The results showed that at the baseline stage (A) the score was at the MB (Starting to Develop) criteria with an average score of 29.1%. At the intervention stage (B), the score reached the BSB (Very Well Developed) criteria in making paper pulp media with an average score of 60.6%. At the baseline-2 (A2) stage, the score reached the BSH (Developing According to Expectations) criteria with an average score of 52.0%. Thus, the use of paper pulp media has proven to be effective and has a positive effect in overcoming difficulties or obstacles to fine motor skills.*

**Keyword:** Fine Motor, Paper Pulp Media, Early Childhood

## DAFTAR ISI

### **HALAMAN JUDUL**

### **LEMBAR PENGESAHAN**

**LEMBAR PERNYATAAN .....**.....i

**UCAPAN TERIMAKASIH.....**.....ii

**ABSTRAK .....**.....iv

**ABSTRACT .....**.....v

**DAFTAR ISI.....**.....vi

**DAFTAR TABEL .....**.....ix

**DAFTAR GAMBAR.....**.....x

**DAFTAR GRAFIK .....**.....xi

**DAFTAR LAMPIRAN .....**.....xii

**BAB 1 PENDAHULUAN .....**.....1

    1.1 Latar Belakang .....1

    1.2 Rumusan Masalah .....3

    1.3 Tujuan .....4

    1.4 Manfaat .....4

**BAB II KAJIAN PUSTAKA .....**.....6

    2.1 Perkembangan Anak Usia Dini .....6

        2.1.1 Pengertian Anak Usia Dini .....6

        2.1.2 Pengertian Perkembangan .....7

        2.1.3 Perkembangan Fisik pada Anak .....9

    2.2 Pengertian Motorik Halus dan Motorik Kasar .....10

        2.2.1 Karakteristik Perkembangan Motorik .....13

        2.2.2 Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan .....20

    2.3 Konsep Media Bubur Kertas .....23

        2.3.1 Pengertian Media Pembelajaran.....23

        2.3.2 Manfaat Media Pembelajaran .....25

        2.3.3 Fungsi Media Pembelajaran .....26

        2.3.4 Jenis Media Pembelajaran.....27

        2.3.5 Media Bubur Kertas .....28

    2.4 Penelitian yang Relevan .....29

2.5 Kerangka Berpikir .....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
3.1 Desain Penelitian.....	32
3.2 Subjek dan Tempat Penelitian.....	34
3.2.1 Subjek Penelitian.....	34
3.2.2 Tempat Penelitian.....	35
3.3 Variabel Penelitian .....	35
3.4 Definisi Operasional Variabel.....	36
3.4.1 Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini .....	36
3.4.2 Media Bubur Kertas .....	37
3.5 Instrumen Penelitian.....	37
3.6 Analisis Data .....	39
3.6.1 Analisis Dalam Kondisi .....	39
3.6.2 Analisis Antar Kondisi .....	40
<b>BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>42</b>
4.1 Profil Sekolah.....	42
4.2 Temuan Penelitian.....	42
4.2.1 Hasil <i>Baseline-1</i> (A) Kondisi Awal .....	43
4.2.2 Hasil Intervensi (B) <i>Treatment</i> .....	45
4.2.3 Hasil <i>Baseline-2</i> (A2) Kondisi Akhir.....	46
4.2.4 Analisis Data .....	49
4.2.4.1 Analisis Data Dalam Kondisi.....	49
4.2.4.2 Analisis Data Antar Kondisi .....	62
4.3 Pembahasan.....	68
4.3.1 Kondisi Awal Anak dengan Hambatan Motorik Halus .....	68
4.3.2 Penggunaan Media Bubur Kertas pada Anak dengan Hambatan Motorik Halus .....	69
4.3.3 Pengaruh Penggunaan Media Bubur Kertas untuk Mengatasi Hambatan Motorik Halus di RA Al-Ikhlas Kabupaten Ciamis .....	70
<b>BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI .....</b>	<b>71</b>
5.1 Simpulan .....	71

5.1.1 Kondisi Awal Anak dengan Hambatan Motorik Halus .....	71
5.1.2 Penggunaan Media Bubur Kertas pada Anak dengan Hambatan Motorik Halus .....	71
5.1.3 Pengaruh Penggunaan Media Bubur Kertas untuk Mengatasi Hambatan Motorik Halus di RA Al-Ikhlas Kabupaten Ciamis.....	71
5.2 Implikasi.....	72
5.3 Rekomendasi .....	72
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>73</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>78</b>
<b>RIWAYAT HIDUP PENULIS.....</b>	<b>99</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 4.1 Profil Sekolah.....	42
Tabel 4.2 Skor Hasil <i>Baseline-1</i> (A) Kemampuan Motorik Halus .....	44
Tabel 4.3 Skor Hasil Intervensi (B) Kemampuan Motorik Halus.....	45
Tabel 4.4 Skor Hasil <i>Baseline-2</i> (A2) Kemampuan Motorik Halus .....	47
Tabel 4.5 Kemampuan Motorik Halus .....	48
Tabel 4.6 Panjang Kondisi .....	50
Tabel 4.7 Kecenderungan Arah .....	53
Tabel 4.8 Kecenderungan Stabilitas.....	59
Tabel 4.9 Kecenderungan Jejak Data .....	59
Tabel 4.10 Level Stabilitas dan Rentang.....	60
Tabel 4.11 Kondisi Level Perubahan .....	60
Tabel 4.12 Rangkuman Hasil Analisis dalam Kondisi.....	61
Tabel 4.13 Data Jumlah Variabel yang Diubah .....	62
Tabel 4.14 Perubahan Kecenderungan Arah dan Efeknya .....	63
Tabel 4.15 Perubahan Kecenderungan Stabilitas .....	63
Tabel 4.16 Level Perubahan .....	64
Tabel 4.17 Data Presentase <i>Overlap</i> .....	67
Tabel 4.18 Rangkuman Analisis Antar Kondisi .....	67

## **DAFTAR GAMBAR**

2.1 Bagan Kerangka Berpikir.....	31
3.1 Pola Desain Subjek Tunggal A-B-A .....	33

## **DAFTAR GRAFIK**

Grafik 4.1 Hasil <i>Baseline-1</i> (A) Kemampuan Motorik Halus .....	44
Grafik 4.2 Hasil Intervensi (B) Kemampuan Motorik Halus.....	46
Grafik 4.3 Hasil <i>Baseline-2</i> (A2) Kemampuan Motorik Halus .....	47
Grafik 4.4 Kemampuan Motorik Halus Tahap <i>Baseline-1</i> (A), Intervensi (B) dan <i>Baseline-2</i> (A2) .....	49
Grafik 4.5 Estimasi Kecenderungan Arah Tahap <i>Baseline-1</i> (A).....	51
Grafik 4.6 Estimasi Kecenderungan Arah Tahap Intervensi (B) .....	52
Grafik 4.7 Estimasi Kecenderungan Arah Tahap <i>Baseline-2</i> (A2).....	52
Grafik 4.8 Kecenderungan Stabilitas Tahap <i>Baseline-1</i> (A).....	55
Grafik 4.9 Kecenderungan Stabilitas Tahap Intervensi (B) .....	57
Grafik 4.10 Kecenderungan Stabilitas Tahap <i>Baseline-2</i> (A2).....	58
Grafik 4.11 Data <i>Overlap Baseline-1</i> (A) dengan Intervensi (B) .....	65
Grafik 4.12 Data <i>Overlap Baseline-2</i> (A2) dengan Intervensi (B) .....	66

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Surat Keputusan Dosen Pembimbing Skripsi.....	78
Lampiran 2 Surat Permohonan Izin Penelitian .....	81
Lampiran 3 Validasi Instrumen Penelitian .....	82
Lampiran 4 Pedoman Wawancara.....	83
Lampiran 5 Pedoman Dokumentasi.....	84
Lampiran 6 Skenario Kegiatan <i>Treatment</i> .....	85
Lampiran 7 Kisi-kisi Instrumen Penelitian .....	87
Lampiran 8 Instrumen Penelitian .....	88
Lampiran 9 Kriteria Penilaian.....	90
Lampiran 10 Hasil Tes Tahap <i>Baseline-1</i> (A).....	93
Lampiran 11 Hasil Tahap Intervensi (B) .....	94
Lampiran 12 Hasil Tes Tahap <i>Baseline-2</i> (A2) .....	95
Lampiran 13 Dokumentasi Penelitian.....	96

## DAFTAR PUSTAKA

- Aprilidia, N., Husada, D., & Juniastuti, J. (2021). the Impact of Malnutrition on Gross Motoric Growth of the Children Whose Age Between 3 Months and 2 Years Old. *Indonesian Midwifery and Health Sciences Journal*, 4(1), 8–17. <https://doi.org/10.20473/imhsj.v4i1.2020.8-17>
- Charitas, R., & Prahmana, I. (2021). *Single Subject Research Teori dan Implementasinya: Suatu Pengantar*. UAD PRESS.
- Dadan, K. (2008). Hubungan Kedudukan Anak Dalam Keluarga Dengan perkembangan Anak Usia 3-4 Tahun Di TK-PAUD Kecamatan Sumbang Purwokerto. *Emosi*, 6–27.
- Damayanti, G. (2019). Keefektifan Media Bubur Kertas Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Autis di Sekolah Khusus Autis Bina Anggita DIY. *Jurnal Widia Ortodidaktika*, 8(5), 507–517.
- Dapp, L. C., Gashaj, V., & Roebers, C. M. (2021). Physical activity and motor skills in children: A differentiated approach. *Psychology of Sport and Exercise*, 54(February), 101916. <https://doi.org/10.1016/j.psychsport.2021.101916>
- Dewanti, A., Widjaja, J. A., Tjandrajani, A., & Burhany, A. A. (2016). Kejang Demam dan Faktor yang Mempengaruhi Rekurensi. *Sari Pediatri*, 14(1), 57. <https://doi.org/10.14238/sp14.1.2012.57-61>
- Dr. Vladimir, V. F. (2022). SKL Permendikbud 5 tahun 2022. *Gastronomía Ecuatoriana y Turismo Local.*, 1(69), 5–24.
- Faber, L., Schoemaker, M. M., Derikx, D. F. A. A., Seetsen- van Schelven, H., Hartman, E., & Houwen, S. (2024). Qualitative age-related changes in fine motor skill performance among 3- to 6-year-old typically developing children. *Human Movement Science*, 93, 103169. <https://doi.org/10.1016/j.humov.2023.103169>
- Fadila, O. A. (2020). *Permainan Maze Dalam Mengembangkan Kemampuan Memecahkan Masalah pada Anak Usia 5 Tahun*. Universitas Pendidikan Indonesia / repository.upi.edu / perpustakaan.upi.edu.

Fakhiratunnisa, S. A., Pitaloka, A. A. P., & Ningrum, T. K. (2022). Konsep Dasar Anak Berkebutuhan Khusus. *Masaliq*, 2(1), 26–42.  
<https://doi.org/10.58578/masaliq.v2i1.83>

Fauziah, R. (2023). *Penggunaan Games Tematik Berbasis Teknologi Digital untuk Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Permulaan*. Universitas Pendidikan Indonesia.

Fauziah, R. (2023). *Penggunaan Games Tematik Berbasis Teknologi Digital untuk Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Permulaan*. Universitas Pendidikan Indonesia.

Hafidha, M. N. (2020). Penerapan Konseling Realita Untuk Meningkatkan Konsep Diri Terhadap Remaja Korban Broken Home. *Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (Iain) Tulungagung*, April, 12. <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/16524/>

Husniyyah, S. C., & Mulyadi, S. (2021). *Efektivitas Penggunaan Media Geobord Pada Pembelajaran Bangun Datar Peserta Didik Yang Memiliki Hambatan Penglihatan*. 5(1), 35–42.

Iriyadi, A. (2019). *Bubur Kertas Sebagai Bahan Pembuatan Media Pembelajaran Sejarah*. The Education University.  
<https://sejarah.upi.edu/artikel/dosen/bubur-kertas-sebagai-bahan-pembuatan-media-pembelajaran-sejarah/>

Istiqomah, R. (2023). *Pengaruh Metode Bermain Peran Makro Untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Anak Usia 5-6 Tahun (Penelitian SSR Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Negeri Pembina)*.

Kesuma, U., Istiqomah, K., Fisik, P., Karakteristiknya, D., & Otak, P. (2019). Perkembangan Fisik Dan Karakteristiknya Serta Perkembangan Otak Anak Usia Pendidikan Dasar. *Jurnal Madinayah*, 9(2), 217–136.

Mandas, A. L., M Lausan, M. L., Dampi, S. V., & Dampi Hambatan Perkembangan, S. V. (2021). Hambatan Perkembangan pada Anak TK. *Humanlight Journal of Psychology Desember*, 2(2), 41–59. <http://ejurnal-iakn-manado.ac.id/index.php/humanlight>

Marwiyatun, N. (2012). *Peran Positive Deviance Guru Dalam Mendukung Perkembangan Kognitif Anak Berkebutuhan Khusus* [Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang]. <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/2218>

Munawaroh, S., Nurwijayanti, A. M., & Indrayati, N. (2019). Gambaran Perkembangan Motorik Halus Pada Anak Usia Prasekolah Dengan Metode Menggambar. *Community of Publishing in Nursing (COPING)*, 7(1), hlm. 54.

Nasya Andini Nursya'bani,2022 *Pengembangan Instrumen Deteksi Dini Perkembangan Fisik Motorik Kasar Anak Usia Lima Tahun* Universitas Pendidikan indonesia /repository.upi.edu /perpustakaan.upi.edu. 1–5.

Nurazizah. (2022). *Kemampuan Komunikasi Pada Anak Dengan Indikasi Keterlambatan Perkembangan Kognitif Usia 5-6 Tahun Studi Kasus Di Ra Az Zahra* (Issue 8.5.2017) [Universitas Pendidikan Indonesia].

Prahmana, R. C. I. (2021). Single Subject Research (teori dan implementasinya: suatu pengantar). In UAD Press (1st ed.). UAD Press. <http://eprints.uad.ac.id/id/eprint/24309>

Prameswari, D. A., Yuniarni, D., & Miranda, D. (2018). Pengaruh Status Gizi Terhadap Perkembangan Motorik Kasar. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 7(7), 2–7.

Prihatin, P. S. (2015). *Peningkatan Keterampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan Kolase pada Anak Kelompok B di TK PKK Kartini Padokan Kidul Tirtonirmolo Kasihan Bantul*. Universitas Negeri Yogyakarta.

Puji nurlaelawati. (2014). Pengaruh media kartu kata fokus warna dalam meningkatkan kemampuan belajar membaca permulaan anak tunagrahita ringan [Universitas Pendidikan Indonesia]. In *Universitas Pendidikan Indonesia / repository.upi.edu / perpustakaan.upi.edu. repository.upi.edu*

- Rahmatia, R., Pajarianto, H., Kadir, A., Ulpi, W., & Yusuf, M. (2021). Pengembangan Model Bermain Konstruktif dengan Media Balok untuk Meningkatkan Visual-Spasial Anak. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 47–57. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i1.1185>
- Rahmawati, P. (2019). *Pengembangan Picture Storybook Masa Penjajahan Portugis di Indonesia Guna Meningkatkan Pemahaman Konsep Sejarah dan Semangat Kebangsaan Siswa Kelas V Sekolah Dasar*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Republik Indonesia. (2014). Undang-Undang Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Educhild : Pendidikan Dan Sosial*, 10(1), 6.
- Sabrina Putri Aldani. (2015). Penggunaan Media Playdough Terhadap Kemampuan Menulis Permulaan Anak Tunarungu Yang Disertai Cerebral Palsy Kelas VII di SLB-B YPLB Majalengka. [Universitas Pendidikan Indonesia]. In *Universitas Pendidikan Indonesia, Majalengka*. repository.upi.edu
- Scarlet, D. (2013). Bermain Papan Titian Dapat Mengembangkan Motorik Kasar Pada Anak Kelompok B Di TK Piri Nitikan Yogyakarta. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Soegiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Alfabeta, cv.
- Sunanto, J., Takeuchi, K., & Nakata, H. (2006). Pengantar Penelitian Dengan Subyek Tinggal Pendidikan Dengan Subjek Tunggal. *Cricet: Universitas Tsukuba*.
- Tawakkal, G. T. I., & Subekti, T. (2023). Metodologi Penelitian Sosial Dasar. In *Metodologi Penelitian Sosial Dasar*.  
<https://doi.org/10.11594/ubpress9786232967496>

Waluyo, B., & Wawan, A. (2023). Permainan Media Bubur Kertas Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini Di Ra Al-Alim Mekarsari Kecamatan Waysulan Kabupaten Lampung Selatan. *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah*.

Widodo, S. A., Kustantini, K., Kuncoro, K. S., & Alghadari, F. (2021). Single Subject Research: Alternatif Penelitian Pendidikan Matematika di Masa New Normal. *Journal of Instructional Mathematics*, 2(2), 78–89.  
<https://doi.org/10.37640/jim.v2i2.1040>

Wirastuti, S. A. (2014). Upaya Meningkatkan Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Kegiatan Finger Painting Di Tk Aisyiyah Slahung. In *Upaya Meningkatkan Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Kegiatan Finger Painting Di Tk Aisyiyah Slahung*.  
<http://eprints.umpo.ac.id/4531/>

Wisudayanti, K. A. (2017). Peningkatan Motorik Halus Anak Usia Dini di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Agama Dan Budaya*, 1 Nomor 2, 11–12.

Yan Yan, N., Endah, J., Sri, N., & Siti, A. (2019). Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Menggunting. *Sport, Physical Education, Organization, Recreation, Training*, 3(2), 85–92.